

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Distribusi frekuensi balita yang melakukan kunjungan posyandu didapatkan balita yang tidak aktif dalam mengikuti posyandu sebanyak 43 (58,9%) responden.
2. Distribusi frekuensi pendidikan orang tua didapatkan tingkat pendidikan tinggi (SMA– PT) sebanyak 45 (61,6%) responden.
3. Distribusi frekuensi pekerjaan orang tua didapatkan orang tua bekerja sebanyak 40 (54,8%) responden.
4. Distribusi frekuensi pengetahuan orang tua tentang Posyandu orang tua yang berpengetahuan kurang baik sebanyak 39 (53,4%).
5. Ada hubungan pendidikan orang tua dengan rendahnya kunjungan posyandu balita di Desa Sari Bakti Kecamatan Seputih Banyak Tahun 2018 dengan nilai p-value = 0,014 dan OR = 4,19.
6. Ada hubungan pekerjaan orang tua dengan rendahnya kunjungan posyandu balita di Desa Sari Bakti Kecamatan Seputih Banyak Tahun 2018 dengan nilai p-value = 0,016 dan OR = 2,62.
7. Ada hubungan pengetahuan orang tua dengan rendahnya kunjungan posyandu balita di Desa Sari Bakti Kecamatan Seputih Banyak Tahun 2018 dengan nilai p-value = 0,002 dan OR = 5,385.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis dapat, maka dapat penulis sarankan sebagai berikut:

1. Bagi Posyandu

- a. Sebagai bahan pertimbangan untuk mengadakan suatu kegiatan yang menarik minat ibu untuk datang ke posyandu, misalnya di buka kelas gizi balita yang berisikan demo memasak untuk ibu, lomba balita sehat, penghargaan untuk ibu yang aktif dan rajin mengikuti kegiatan posyandu dan lain – lain sehingga ibu tertarik untuk berkunjung ke posyandu.
- b. Kegiatan yang sudah berjalan (posyandu) semakin ditingkatkan.
- c. Kader posyandu lebih aktif lagi untuk mengajak ibu yang mempunyai balita untuk datang ke posyandu.

2. Bagi Ibu yang Memiliki Balita Usia 1 – 5 Tahun

- a. Orang tua untuk menyempatkan waktu dalam kegiatan posyandu dengan cara mengganti shift kerja dengan kawannya saat bersamaan dengan jadwal posyandu sehingga orang tua dapat mengantar balita keposyandu.
- b. Orang tua yang memiliki pengetahuan kurang baik untuk mencari informasi tentang pentingnya posyandu balita 1 - 5 tahun dan mengkonsultasikan kepada tenaga kesehatan apabila terjadi gangguan pertumbuhan serta perkembangan balitanya diposyandu.

- c. Mencari informasi tentang pentingnya penimbangan dan kunjungan posyandu balita sehingga ibu sadar akan pentingnya posyandu balita dan berkunjung ke posyandu balita minimal 8 kali selama satu tahun.

3. Bagi Desa Sari Bakti Kecamatan Seputih Banyak

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai informasi terhadap faktor apa saja yang berhubungan dengan kunjungan posyandu balita sehingga ibu dapat mengantar balita dan meningkatkan kesadaran ibu akan pentingnya posyandu pada balita usai 1 – 5 tahun. Serta dijadikan memberikan informasi tentang pentingnya posyandu balita 1 - 5 tahun kepada masyarakat dengan menggunakan leaflet, poster, dan penyuluhan langsung secara *continue* (berkelanjutan) setiap bulan.

4. Institusi STIKes Aisyah

Diharapkan dapat menambah bahan kepustakaan atau referensi maupun dalam rangka proses pembelajaran khususnya kebidanan tentang faktor–faktor yang berhubungan dengan rendahnya kunjungan posyandu balita sebagai program pengembangan kurikulum kebidanan kesehatan ibu dan anak yaitu kesehatan bayi balita.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menambah bahan kepustakaan atau referensi maupun dalam rangka penelitian tentang faktor–faktor yang berhubungan dengan rendahnya kunjungan posyandu balita dan melakukan penelitian

variabel - variabel lain yang belum diteliti yang mempengaruhi rendahnya kunjungan posyandu balita untuk mempertegas hasil penelitian ini.